LAPORAN

PELAKSANAAN KEGIATAN SEMINAR: TENTANG WAJIB BELAJAR 9 TAHUN DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TERBUKA TANGGAL 24 OKTOBER 1994

Penyusun Laporan:

Rosa Tosaini

Zainul Ittihad Amin

IGN Alit Putra

Lincoln Sirait

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TERBUKA

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1994

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mendukung program Pemerintah tentang wajib belajar sembilan tahun, Universitas Terbuka sebagai Perguruan Tinggi, melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam melaksanakan fungsinya sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No: 094/O/1993 Tahun 1993, pasal 44 antara lain; mengamalkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan/atau Kesenian, meningkatkan program Universitas Terbuka sesuai kebutuhan masyarakat; membantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan; melaksanakan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional secara menyeluruh.

Salah satu program unggulan kegiatan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka tahun anggaran 1994/1995 ini adalah kegiatan Penyuluhan Wajib Belajar Sembilan Tahun, untuk mensukseskan Pelaksanaan Penyuluhan tersebut, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka telah melaksanakan Seminar Wajib Belajar Sembilan Tahun pada tanggal 24 Oktober 1994 untuk mendapatkan masukan-masukan dalam rangka rekayasa instrumen atau media penyuluhan yang tepat bagi kelompok-kelompok masyarakat sasaran.

Dengan adanya masukan-masukan tersebut dan rekayasa media penyuluhan yang efektif, diharapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini dapat berdaya guna dan berhasil guna.

Ketua Lembaga
Pengabdian Kepada Masyarakat

PROF.Dr. WAN USMAN,MA
NIP. 130178688

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mendukung program Pemerintah tentang wajib belajar sembilan tahun, Universitas Terbuka sebagai Perguruan Tinggi, melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam melaksanakan fungsinya sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No: 094/O/1993 Tahun 1993, pasal 44 antara lain; mengamalkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan/atau Kesenian, meningkatkan program Universitas Terbuka sesuai kebutuhan masyarakat; membantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan; melaksanakan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional secara menyeluruh.

Salah satu program unggulan kegiatan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka tahun anggaran 1994/1995 ini adalah kegiatan Penyuluhan Wajib Belajar Sembilan Tahun, untuk mensukseskan Pelaksanaan Penyuluhan tersebut, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka telah melaksanakan Seminar Wajib Belajar Sembilan Tahun pada tanggal 24 Oktober 1994 untuk mendapatkan masukan-masukan dalam rangka rekayasa instrumen atau media penyuluhan yang tepat bagi kelompok-kelompok masyarakat sasaran.

Dengan adanya masukan-masukan tersebut dan rekayasa media penyuluhan yang efektif, diharapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini dapat berdaya guna dan berhasil guna.

Ketua Lembaga
Pengabdian Kepada Masyarakat

PROF.Dr. WAN USMAN,MA
NIP. 130178688

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
BAB I.	PENDAHULUAN	
	Latar Belakang	1
BAB II.	TUJUAN,MANFAAT,HASIL YANG DIHARAPKAN DAN METODOLOGI	
	1.Tujuan	4
	2.Manfaat	4
	3.Hasil yang diharapkan	4
	4.Metodologi	5
BAB III.	PELAKSANAAN	
	A.Realisasi Seminar tentang Wajar 9 Tahun	7
	B.Materi Penataran Wajar 9 Tahun	7
BAB IV.	KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	
	A.Kesimpulan	9
	B.Saran-Saran	9
LAMPIRAN		

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SEMINAR : TENTANG WAJIB BELAJAR 9 TAHUN DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TERBUKA TAHUN 1994/1995

BAB I
LATAR BELAKANG

Salah satu unsur dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian Masyarakat. Pengabdian ini adalah salah satu bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap permasalahan-permaslahan yang dihadapi oleh masyarakat. Kepedulian ini diharapkan akan lebih dapat mengintegrasikan perguruan tinggi untuk dapat ikut membantu memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi baik masyarakat atau pemerintah.

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Terbuka (UT), terutama dharma ketiga, saat ini memang belum dapat berjalan sebagaimana mestinya, namun dengan telah terbentuknya Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas terbuka pada tahun 1994, tentunya program Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat harus sudah dapat berjalan. Dengan demikian perlu adanya langkah awal untuk mewujudkan kelancaran tugas-tugas Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sedemikian jauh, kegiatan pengabdian masyarakat yang pernah dilaksanakan oleh Universitas Terbuka masih sangat terbatas sekali, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan di Universitas Terbuka sampai saat ini pada umumnya masih terbatas, atau dengan kata lain kegiatan masih dalam lingkup kecil saja, misalnya semacam kegiatan Bakti Sosial. UT sebagai perguruan tinggi yang baru, melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dapat melaksanakan fungsinya sebagaimana yang tercantum dalam: Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 094/0/1993 Tahun 1993, pasal 44 antara lain : mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian, meningkatkan program Universitas Terbuka sesuai dengan kebutuhan masyarakat; membantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan; melaksanakan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggidan/atau badan lain baik di dalam maupun luar negeri.

Tema pengabdian masyarakat disesuaikan dengan kebijakan pemerintah saat ini yaitu Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun.

Salah satu Rencana Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UT untuk tahun anggaran 1994/1995 ini adalah kegiatan Penyuluhan Wajib Belajar 9 tahun, kepada masyarakat, dimana program ini akan merupakan 'Program

Unggulan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat' yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap kegiatan :

1. Tahap pertama, adalah " Seminar Tentang Wajib Belajar 9 tahun " yang akan dilaksanakan di UT dan diikuti oleh Staf Edukatif UT.

2. Tahap kedua, adalah persiapan pembuatan model bahan penyuluhan tentang Wajib Belajar 9 Tahun, dengan menggunakan sarana media teknologi yang lebih sesuai dengan kebutuhan kelompok masyarakat.

3. Tahap ketiga, adalah pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang Wajib Belajar 9 Tahun, oleh staf edukatif UT yang tersebar diseluruh Indonesia, dengan menggunakan sarana media teknologi yang lebih sesuai sehingga penyuluhan tentang wajib belajar akan menjadi lebih mudah dipahami (efektif) oleh masyarakat dari segala lapisan.

Tahapan-tahapan tersebut dilakukan agar sasaran kegiatan menjadi jelas, persiapan materi penyuluhan dan materi lainnya dapat dipersiapkan dengan baik, sehingga pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat akan mengena pada sasarannya. Oleh karena itu kegiatan " Seminar Tentang Wajib Belajar 9 Tahun " adalah merupakan langkah awal yang penting untuk lebih mendalami konsep wajar 9 tahun, sehingga dapat direkayasa model penyuluhan, dan media yang terdapat untuk laporan kelompok sasaran masyarakat.

BAB II

TUJUAN, MANFAAT , HASIL YANG DIHARAPKAN DAN METODOLOGI

1. Tujuan

Tujuan dilaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui Penyuluhan Program wajib Belajar 9 tahun, adalah:

a) untuk membantu pelaksanaan Wajib Belajar 9 Tahun yang telah dicanangkan oleh pemerintah pada tahun 1994.
b) mengamalkan hasil teknologi pendidikan kepada masyarakat.
c) meningkatkan program Universitas Terbuka sesuai dengan kebutuhan masyarakat; membantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan;

2. Manfaat

Manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan ini adalah:

a) Membantu masyarakat untuk memahami Wajib Belajar 9 tahun secara lebih mudah.
b) Mengembangkan profesionalitas staf edukatif UT
c) Memperoleh model penyuluhan WAJAR 9 Tahun bagi masyarakat
d) Membangun kerjasama antar instansi yang terkait

3. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

a) Masyarakat menjadi lebih sadar dan mengerti akan pentingnya program Wajib Belajar 9 Tahun bagi masyarakat.

b) Dapat memperoleh masukan tentang pelaksanaan program Wajib Belajar 9 Tahun di daerah-daerah serta kemungkinan pengembangan prototipe program.

4. Metodologi

1. Untuk kegiatan Tahap Pertama yang berupa Seminar, maka Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, akan melakukan dengan cara mengundang Nara Sumber dari Instansi yang terkait, dalam hal ini yaitu Ditjen Dikdasmen (Depdikbud). Kegiatan ini akan berlangsung di Universitas Terbuka.

2. Kegiatan tahap kedua, dilakukan dengan cara mangadakan Lokakarya dari Hasil Seminar (Kegiatan tahap I), dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

1) Persiapan:

- Rapat intern Staf LPM selama 2 hari di Ruang Sidang Universitas Terbuka
- Pengumpulan Materi/Bahan Loka Karya
- Menentukan Peserta yang akan diikut sertakan dalam lokakarya

- Membuat pedoman Pelaksanaan Pembuatan Materi Penyuluhan

2) Pelaksanaan
- Lokakarya pembuatan Materi Penyuluhan WAJAR 9 tahun dengan teknologi media selama 3 hari
- Penyelesaian pembuatan materi/ bahan penyuluhan
- Review hasil pembuatan materi/bahan penyuluhan
- Uji coba hasil pembuatan materi/bahan penyuluhan
- Finalisasi bahan penyuluhan

3. Kegiatan Tahap ketiga, yaitu pelaksanaan Penyuluhan Wajib Belajar 9 tahun, dengan menggunakan materi penyuluhan yang sudah dibuat sesuai dengan teknologi media penyampaian.

BAB III
PELAKSANAAN

A. REALISASI SEMINAR TENTANG WAJAR 9 TAHUN

Pelaksanaan seminar ini dilakukan dengan cara memberikan ceramah atau seminar tentang WAJAR 9 tahun bagi staf edukatif di lingkungan UT, sebagai tahap persiapan bagi program unggulan Pengabdian Masyarakat UT. Penataran ini telah diberikan oleh 2 orang nara sumber yang berasal dari Ditjen Dikdasmen :

1. Drs. Ramidjo dari Direktorat Pendidikan Menengah Umum
2. Drs.R.M.Simanjuntak dari Direktorat Pendidikan Dasar

Pembukaan seminar telah dilakukan oleh Kepala Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Prof.DR.Wan Usman, dan selain itu Rektor UT, juga telah memberikan pengarahan pada seminar tersebut yang telah diselenggarakan pada tanggal 24 Oktober 1994.
Jumlah peserta yang hadir adalah sebanyak 40 orang yang terdiri dari para pimpinan Unit yaitu Dekan, Kepala pusat dan juga staf edukatif di lingkungan UT.

B. MATERI PENATARAN WAJAR 9 TAHUN

Materi seminar yang telah diberikan kepada staf edukatif UT adalah mengenai prgoram WAJAR 9 tahun, yang menyangkut pendidikan sekolah dasar 6 tahun dan sekolah

menengah pertama 3 tahun.

Secara lengkap, materi seminar telah disajikan yaitu baik dari segi kelembagaan, misi dan tujuan, garis- garis besar isi/muatan kurikulumnya, maupun dari keterkaitannya dengan pembangunan sebagaimana yang dikemukakan dalam UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 28/1990 tentang Pendidikan Dasar.

Demikian pula tentang pentingnya 'Peranserta Masyarakat dalam Pendidikan Nasional' telah diuraikan dalam seminar tersebut.

Dari pelaksanaan seminar tersebut Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat telah memperoleh, bahan/materi tentang WAJAR 9 tahun yang dapat dijadikan bahan/materi pokok untuk pembuatan model bahan penyuluhan WAJAR 9 Tahun. Program penyuluhan WAJAR 9 tahun ini merupakan program unggulan kegiatan Abdimas yang akan dilaksanakan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UT.

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A.KESIMPULAN

Bila dilihat dari pelaksanaan tanya jawab dalam seminar tentang WAJAR 9 Tahun, antara peserta dengan para nara sumber terlihat adanya antusias yang cukup besar dari staf edukatif UT untuk mengetahui dan mendalami tentang program WAJAR 9 Tahun yang dicanangkan oleh pemerintah.

Sesuai dengan materi yang telah diberikan oleh nara sumber dari Ditjen Dikdasmen, maka untuk tahap berikutnya yaitu tahap pembuatan model penyuluhan. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM-UT) telah siap untuk mulai melaksanakan pembuatan model bahan penyuluhan WAJAR 9 tahun, yang pada akhirnya akan merupakan bahan bagi pelaksanaan program unggulan LPM-UT dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.

B. SARAN-SARAN

Agar pelaksanaan program unggulan ini dapat berjalan sesuai dengan jadwal kegiatan LPM, dan dapat mencapai target sasaran penyuluhan yang tepat, maka perlu adanya jadwal pertemuan yang rutin, antara tim dan pimpinan LPM atau dengan para ahli.

Demikianlah laporan pelaksanaan kegiatan Tahap I ini, tentang seminar WAJAR 9 Tahun, yang dapat penulis sampaikan dengan harapan akan bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 31 Oktober 1994

K E P U T U S A N
REKTOR UNIVERSITAS TERBUKA
NOMOR : 091 /PT45/KEP/94

t e n t a n g

PEMBENTUKAN PANITIA DAN PENUNJUKAN PESERTA SEMINAR TENTANG WAJIB BELAJAR SEMBILAN TAHUN DALAM RANGKA PERSIAPAN PELAKSANAAN PROGRAM UNGGULAN ABDIMAS UNIVERSITAS TERBUKA TAHUN 1994/1995

REKTOR UNIVERSITAS TERBUKA,

Menimbang :
a. Bahwa dalam ramgka meingkatkan fungsi tenaga Akademis dilingkungan Universitas Terbuka dalam Pengabdian Kepada Masyarakat, perlu diadakan penataran tetang wajib belajar sembilan tahun.
b. Bahwa sehubungan dengan butir a diatas dipandang perlu membentuk Panitia Penyelengara seminar dan Penunjukan Peserta Seminar.

Mengingat :
a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990;
c. Keputusan Presiden Republik Indonesia
   1. Nomor 41 Tahun 1984;
   2. Nomor 10 Tahun 1991;
   3. Nomor 211/M. Tahun 1992;
d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
   1. Nomor 0564/O/1991;
   2. Nomor 0470/O/1992;
   3. Nomor 094/O/1993.

Memperhatikan: SK Rektor Universitas Terbuka Nomor: 025.f/PT45/KEP/1994 mengenai Pengangkatan Pejabat pada Lembaga Kepada Masyarakat Universitas Terbuka.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Membentuk Panitia Seminar dan menunjuk Peserta Seminar tentang wajib belajar sembilan tahun dalam rangka persiapan pelaksanaan program unggulan Abdimas UT tahun 1994/ 1995 dengan judul" Penataran tentang Wajib Belajar sembilan Tahun dalam rangka Persiapan Pelaksanaan Program Unggulan Abdimas Universitas Terbuka" yang selanjutnya dalam Keputusan ini disebut "Panitia" dan "Peserta" dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam lampiran I dan II Keputusan ini.

Kedua : Tujuan Penataran adalah untuk;

1. Untuk membantu pelaksanaan Wajib Belajar sembilan tahun yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Pada tahun 19984.
2. Mengamalkan hasil Teknologi pendidikan kepadá masyarakat.
3. Meningkatkan progam Universitas Terbuka sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan membantu masyarakat dalam melaksanakan Pembangunan.

Ketiga : a. Panitia mempunyai Tugas;

1. Menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegitan Penataran.
2. Melaksanakan Penataran dengan judul "Penataran tentang Wajib Belajar sembilan tahun dalam rangka persiapan pelaksanaan Program Unggulan Abdimas Universitas Terbuka, yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 1994 di Aula Gedung Umum Lt III Universitas Terbuka Pondok Cabe.
3. Mendistribusikan bahan-bahan kegiatan.
4. Menggandakan hasil makalah.
5. Menysun laporan kegiatan.

b. Peserta mempunyai tugas;
Mengikuti acara Penataran sesuai dengan jadwal yang berlaku dibebankan kepada anggaran Universitas Terbuka yang sesuai.

Keempat : Biaya untuk pelaksanaan Keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Terbuka yang sesuai.

Kelima : Keputusan ini mulai belaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari diketahui terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perubahan sebagaiman mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 13 OKT 1994

REKTOR UNIVERSITAS TERBUKA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TERBUKA REKTOR

PROF. DR. B. SUPRAPTO
NIP. 130143924

LAMPIRAN I KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TERBUKA
NOMOR : 091/PT45/KEP/1994
TANGGAL: 13 OKT 1994

SUSUNAN PANITIA SEMINAR WAJIB BELAJAR SEMBILAN TAHUN LPM-UT

NO.	N A M A	JABATAN TETAP	JABATAN KEPANITIAAN
1.	Prof.Dr. Wan Usman,MA	Ketua LPM-UT	Penanggungjawab Kegiatan
2.	Drs. Zainul Ittihad Amin,M.Si	Sekretaris LPM-UT	Koordinator
3.	Dra. Rosa Tosaini	Staf LPM-UT	Ketua Panitia
4.	Drs. IGN. Alit Putra	Ka. TU LPM-UT	Ketua Sekretaris
5.	Lincoln Sirait,SE	Kasubag Program Data Informasi LPM-UT	Anggota
6.	Tini Ganda	Kasubag. Umum LPM-UT	Anggota
7.	Nasrah Siregar	Staf LPM-UT	Anggota
8.	Sulastri	Staf LPM-UT	Anggota
9.	Edy Noer	Staf LPM-UT	Anggota
10.	Andi Sosiawan	Staf LPM-UT	Anggota
11.	Herman	Staf LPM-UT	Anggota
12.	Erwanto	Staf LPM-UT	Anggota

REKTOR UNIVERSITAS TERBUKA

PROF.DR. B. SUPRAPTO
NIP. 130143924

LAMPIRAN II KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TERBUKA
NOMOR : 091/PT45/KEP/1994
TANGGAL: 13 OKT 1994

DAFTAR PESERTA SEMINAR WAJIB BELAJAR SEMBILAN TAHUN LPM-UT

NO.	N A M A	JABATAN TETAP	JABATAN KEGIATAN
1.	Prof.Dr. Wan Usman,MA	Ketua LMP-UT	PENGARAH
2.	Drs. Zainul Ittihad Amin,M.Si	LPM-UT	PESERTA
3.	Soetrisno,MA	FEKON	PESERTA
4.	Drs. R.M. Simanjuntak	DIKDAS	PEMBICARA
5.	Drs. Ramidjo	DIKMENUM	PEMBICARA
6.	Dra. Rosa Tosaini	LPM-UT	PESERTA
7.	drg. Agus Djaya,M.Ed,M.Ph	LPM-UT	PESERTA
8.	Ir. Mohamad Toha,M.Ed.	PSI	PESERTA
9.	Drs. Udin Syarifudin,MA	DEKAN FKIP	PESERTA
10.	Dra. Nur'aeni,M.Ed.	FKIP	PESERTA
11.	Dra. Harmi Sugiarti	FMIPA	PESERTA
12.	Dra. Tri Damayanti,MA	FISIP	PESERTA
13.	Dra. Marisa	PAU	PESERTA
14.	Dra. Sorta Tampubolon	PAU	PESERTA
15.	Siti Muninggar Sofwan,SE	Ka.BIRO BAAK	PESERTA
16.	Dra. Nuraeni Sulaiman,M.Ed	KOMPUTER	PESERTA
17.	Drs. Zulmahdi	KOMPUTER	PESERTA
18.	Drs. Hanafi	PENGUJIAN	PESERTA
19.	Dra. Eko Kuswanti	PUSLIT	PESERTA
20.	Dra. Any Meilani	PUSLIT	PESERTA
21.	Dra. Lusi Imawati	PUSLIT	PESERTA
22.	Dr. Bilal Daulay,M.Ed.	FKIP	PESERTA
23.	Drs. C. Supartomo,M.Si	FEKON	PESERTA
24.	Drs. Mas Mahdi	FKIP	PESERTA
25.	Dra. Hj. Nurbaedah,MS	FISIP	PESERTA
26.	DR. WBP Simanjuntak	PUSLIGA	PESERTA
27.	Tiesnawati W,SH	LPM-UT	PESERTA
28.	Ir. M. Priono	FISIP	PESERTA
29.	Drs. Joelfian Yoesaki,MA	PUSLIT	PESERTA
30.	Drs. M. Gorky Sembiring,M.Sc	FMIPA	PESERTA

NO.	N A M A	JABATAN TETAP	JABATAN KEGIATAN
31.	Dra. Wiwin Siswantini	LPM-UT	PESERTA
32.	A. Kasrun,SKM	DISTRIBUSI	PESERTA
33.	Ir. Wahyuni Kadarko,M.Ed.	LPM-UT	PESERTA
34.	Drs. IGN. Alit Putra	LPM-UT	PESERTA
35.	Lincoln Sirait,SE	LPM-UT	PESERTA
36.	Tini Ganda	LPM-UT	PESERTA
37.	Nasrah Siregar	LPM-UT	PESERTA
38.	Sulastri	LPM-UT	PESERTA
39.	Herman	LPM-UT	PESERTA
40.	Edy Noer	LPM-UT	PESERTA
41.	Andy Sosiawan	MODUL	PESERTA
42.	Erwanto	LPM-UT	PESERTA

REKTOR UNIVERSITAS TERBUKA

PROF. DR. B. SUPRAPTO
NIP. 130143924